

Coptic Orthodox Patriarchate
His Holiness Pope Tawadros II
Pope of Alexandria and
Patriarch of the See of St. Mark
The Papal Center



بطيركية الأقباط الأرثوذكس
قداسة البابا الأنبا تواضروس الثاني
بابا الأسكندرية
وبطيرك الكرازة المرقسية
المقر البابوي

222 Ramses St., Abbaseya, Cairo, Egypt

Πατριάρχης

222 شارع رمسيس ، العباسية ، القاهرة ، مصر

Tel: 024822580

Fax: 0235365880

email: office@popetawadros.org

تليفون: 024822580 فاكس: 0235365880

Indonesian

Dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus, Allah yang Mahaesa, Amen.

Ekharistos Anesti, Alithos Anesti. Kristus telah bangkit, Dia sungguh telah dibangkitkan.

Kuucapkan selamat hari raya mulia kebangkitan bagimu para kekasihku. Hari raya kebangkitan adalah puncak dari hari raya kita dan merupakan hari raya yang paling membahagiakan dari segala sukacita kita. Selamat bagimu semua dimanapun kalian berada. Kuucapkan selamat bagi para bapa Metropolitan, ara uskup Para imam kepala Para tahib, para daikon, dan para penatua, Anggota pengurus gereja di seluruh keuskupan, Semua umat, anak muda, dan para pelayan Semua keluarga, dan anak anak muda. Kuucapkan selamat bagimu untuk hari raya mulia kebangkitan, yang sering kita sebut dengan tiga nama:

Kita menamainya “Hari raya Paskah” Yang berarti melewati dari kegelapan kepada terang. Ini adalah malam dimana kita lewati sebelum Liturgi kebangkitan, malam wahyu, Dimana kita memasuki gereja dalam kegelapan Dan kita mengakhirinya dengan liturgy kudus dalam Sabtu terang dalam terang. Kita juga menamainya hari raya Easter. Kata ini berasal dari kata “east” atau timur Ini adalah suatu pesta timur, dan timur selalu digambarkan sebagai terang. Kuucapkan juga selamat bagimu dengan nama ketiganya, yang disebut hari Minggu. Ini adalah hari raya Minggu, yang berarti hari terang Ini dalah hari terang, pesta Cahaya.

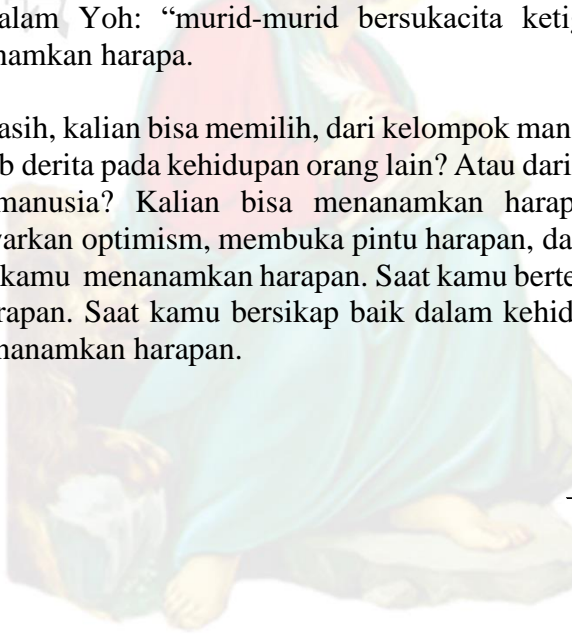
Dalam berbagai peristiwa kebangkitan mulia, yang terjadi sepanjang minggu paskah, Kita melihat beberapa tokoh. Kebangkitan adalah peristiwa terbesar dalam sejarah umat manusia yang menumbukan harapan dalam hidup manusia. Ini membuat kita bertemu dua jenis manusia. Ada satu jenis manusia penyebab derita, dan jenis lain yang menanamkan harapan. Dalam bahasa Arab, kedua kata “derita” dan “Harapan” punya huruf yang sama, Tetapi dalam susunan yang berbeda. Ada orang penyebab derita dalam kehidupan manusia, Dan ada orang yang menanamkan harapan dalam kehidupan manusia. Kebangkitan ini adalah peristiwa terbesar yang pernah terjadi di dunia Yang menanamkan harapan dalam jiwa manusia Mari kita renungkan beberapa contoh.

Saat kita membaca permulaan Perjanjian Baru, kita membaca tentang Raja Herodes. Manusia yang menyebabkan derita. Dia bertanggungjawab akan pembunuhan anak anak Betlehem. Anak anak itu sangat mudah tidak lebih dari dua tahun. Dia bermaksud untuk membunuh Yesus bayi. Dia menyebabkan dan memperparah derita yang menghasilkan Tangisan dan dukacita yang memenuhi daerah itu Karena pembantaian anak-anak itu. Contoh lainnya orang penyebab derita dalam hidup manusia. Orang yahudi yang menyalibkan Tuhan Kristus. Penderitaan penyaliban sangat luarbiasa, secara fisik, psikologi dan emosional. Termasuk derita ejekan, paku, mahkota duri, dan salib itu sendiri, juga teriakan massa yang hadir, amarah mereka, dan hinaan, Dan kata kata keras yang ditujukan kepada Tuhan Kristus ada salib. Penderitaan yang luarbiasa ini dibuat oleh orang Yahudi yang menyalibkan Tuhan Kristus. Ini berakhir dengan kematian Kristus pada salib. Contoh lain dari orang penyebab derita dalam hidup manusia dengan menjadi Judas,sang Murid penghianat.

Dia adalah seorang murid yang dipilih oleh Kristus, bersama dengan saudaranya para murid Dan hidup bersama dengan mereka, menyaksikan mukjizat Tuhan Yesus Kristus dan mendengarkan langsung ajaranNya. Tetapi pribadinya yang inferior membuatnya menilai Kristus dengan uang. Menyebabkan banyak derita oleh penghianatan dan menjualNya dengan harga yang sangat murah. Ini berakhir dengan gantung dan bunuh diri. Ini adalah contoh orang-orang yang menyebabkan derita dalam hidup manusia. Ada banyak contoh tentang orang-orang yang menyebabkan kegelapan dalam hidup umat manusia. Baik kegelapan akan pikiran, atau kegelapan akan hati. Manusia yang menyebabkan kegelapan dalam hidup orang lain, Dengan semua jenis ketakutan, kekhawatiran dan perjuangan untuk uang antara orang-orang Yang mengarahkan untuk kekerasan dan perang. Yang lain mungkin menyebabkan derita seperti keraskepala, Pemberontakan, dan manusia agresif, Juga mereka yang menanamkan bohong, rumor dan keraguguan, dan membuat orang lain gagal dalam keputusan. Semua derita ini menyebabkan derita. Mereka hidup tanpa Kristus.

Jenis manusia lainnya, Adalah mereka yang menanamkan harapan dalam hidup orang-orang Kebangkitan Kristus adalah peristiwa kuat dalam menanamkan harapan. Inilah kondisi dimana Kekristenan didirikan. Seluruh Kekristenan dibangun atas kebangkitan Tuhan Kristus. Sebagaimana “dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun, “ (Kis.4:12) Lihatlah Maria Magdalena yang adalah seorang wanita putus asa, Mencari KristusNya dan tidak menemukannya. Penampakan Kristus, dalam ucapanNya kepadanya membawa kembali harapannya. Dia menjadi St.Maria Magdalena. Yang membawa sukacita baik kebangkitan kepada para murid dan para rasul. Lihatlah dua murid dari Emmaus, Mereka berjalan dekat Jerusalem, dan berbicara tetapi mereka berdua sangat putus asa. Saat Tuhan Kristus muncul berjalan bersama mereka, Dia berkata kepada mereka “Hai kamu orang bodoh, betapa lambannya hatimu,” (Luk.24:25) Dan Dia memulihkan mereka keberanian mereka dan harapan mereka. Lihatlah pada kelompok murid-murid yang dalam ketakutan Dan dalam kebingungan I ruangan atas setelah penyaliban Kristus dan kebangkitanNya. Saat dalam kondisi begini dan tanpa harapan, Kristus muncul kepada mereka. Kitab Suci berkata dalam Yoh: “murid-murid bersukacita ketiga mereka melihat Tuhan.” (Yoh.20:20) Dia menanamkan harapa.

Saudara-saudariku terkasih, kalian bisa memilih, dari kelompok mana kamu. Apakah kamu berasal dari kelompok penyebab derita pada kehidupan orang lain? Atau dari kelompok yang menanamkan harapan dala hidup manusia? Kalian bisa menanamkan harapan dengan kata-kata yang menyemangati, Menawarkan optimism, membuka pintu harapan, dan membuat damai. Saat kamu memaafkan orang lain, kamu menanamkan harapan. Saat kamu bertemu orang dengan senyummu, kamu menanamkan harapan. Saat kamu bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari dengan sifat yang positif, kamu menanamkan harapan.



Ramadra II